



Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang Berbasis Web Pada Mebel Balap Taufik

Fu'adil Hasan¹, Kiky Zulkifli²

^{1,2}Sistem Informasi Akuntansi, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Taruna Probolinggo
Penulis Korespondensi. Fu'adil Hasan
e-mail : fuadilh05@gmail.com
e-mail: kikyulkifli19@gmail.com²

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 01 Des 2025
Diterima: 28 Jan 2026
Tersedia Online: 30 Jan 2026

Kata kunci :

Sistem Informasi, Penjualan dan Pembelian, SDLC, Web

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang berbasis web pada Mebel Balap Taufik untuk meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi. Selama ini proses pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku nota sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, duplikasi data, keterlambatan laporan, dan kesulitan pemilik usaha memantau arus kas secara real-time. Untuk mengatasi masalah tersebut, dikembangkan sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework CodeIgniter, dan database MySQL. Metode penelitian menggunakan pendekatan SDLC model Waterfall, meliputi observasi, wawancara, analisis kebutuhan, perancangan sistem dengan UML, implementasi, dan pengujian menggunakan Blackbox Testing. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi langsung di Mebel Balap Taufik, wawancara dengan pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu mengotomatisasi pencatatan transaksi penjualan, pembelian, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan. Sistem membantu pemilik dalam meminimalkan kesalahan pencatatan manual, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Pengujian menggunakan Blackbox Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 01 Dec 2025
Accepted: 28 Jan 2026
Available Online: 30 Jan 2026

Keywords :

Information Systems, Sales and Purchasing, SDLC, Web

A B S T R A C K

This study aims to design a web-based Sales and Purchase Information System at Mebel Balap Taufik to improve the effectiveness of transaction recording. Currently, the process of recording is still done manually using a note book, resulting in frequent recording errors, data duplication, late reports, and difficulties for business owners in monitoring cash flow in real-time. To overcome these problems, a web-based information system was developed using the PHP programming language, the CodeIgniter framework, and a MySQL database. The research method uses the SDLC Waterfall model approach, including observation, interviews, needs analysis, system design with UML, implementation, and testing using Blackbox Testing. Research data were collected through direct observation at Mebel Balap Taufik, interviews with business owners. The results of the study indicate that the designed system is able to automate the recording of sales transactions, purchases, stock management, and report preparation. The system helps owners minimize manual recording errors, speed up the reporting process, and improve operational efficiency. Testing using Blackbox Testing shows that all features run according to user needs.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah mendorong berbagai sektor usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), untuk memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu solusi yang mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi, efisiensi proses bisnis, serta akurasi penyusunan laporan keuangan. Meski demikian, banyak UMKM yang belum menerapkan sistem informasi secara optimal, termasuk Mebel Balap Taufik, sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi dan penjualan furniture minimalis. Usaha ini melayani penjualan langsung maupun pesanan khusus (custom order), sehingga membutuhkan pencatatan transaksi yang lebih terstruktur dan mudah ditelusuri (Dwianingrum et al., 2025).

Dalam praktiknya, Mebel Balap Taufik masih mengandalkan pencatatan transaksi secara manual menggunakan buku tulis dan nota sederhana. Sistem manual tersebut sering menimbulkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan. Proses bisnis yang melibatkan penerimaan pesanan, pembayaran bertahap, pembelian bahan baku, hingga pengiriman produk memerlukan sistem yang dapat mencatat setiap tahapan secara akurat dan terintegrasi. Selain itu, pemilik usaha mengalami kesulitan memantau arus kas, menghitung laba atau rugi, serta menilai produk mana yang memiliki permintaan tertinggi, karena informasi yang tersedia tidak tersaji secara real-time dan masih terpisah-pisah (Nurdiansyah & Nurodin, 2024).

Permasalahan ini menunjukkan perlunya penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, serta penyusunan laporan keuangan secara cepat dan akurat (Arista et al., 2020). Sistem berbasis web juga memungkinkan kemudahan akses bagi admin dan pegawai, sehingga data dapat dikelola lebih efisien dan terhindar dari kesalahan pencatatan manual. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Mebel Balap Taufik dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan, mempercepat proses pelaporan, serta menyediakan informasi yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis secara tepat waktu (Prabowo et al., 2021).

Selain memberikan manfaat praktis bagi Mebel Balap Taufik, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis web juga memiliki nilai teoritis sebagai penerapan nyata konsep-konsep sistem informasi dan akuntansi dalam konteks UMKM. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembang sistem dan mahasiswa dalam merancang aplikasi serupa pada usaha kecil lainnya yang masih menghadapi kendala serupa dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Alfarisy & Muarie, 2021).

2. METODE PENELITIAN

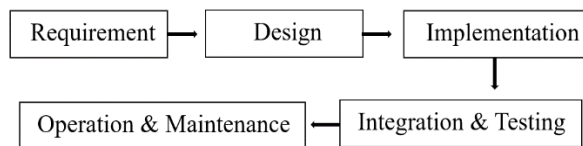
Kerangka penelitian ini adalah suatu metode untuk mengumpulkan data-data secara teratur sehingga mendapatkan validitas dari sebuah informasi data, didalam kerangka penelitian ini dapat merancang secara efisien dan detail dalam mengumpulkan data (Teknologi et al., 2020). Dalam proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan observasi dan interview secara langsung sehingga dapat memanimalisir data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut gambaran dari kerangka penelitian (Dari & Zulkifli, 2025).

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian guna memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan mengamati langsung proses penjualan, pembelian, pencatatan transaksi, serta pengelolaan stok di Mebel Balap Taufik. Observasi ini bertujuan untuk memahami alur kerja sistem manual yang sedang berjalan. Kemudian dilakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Taufik dan Ibu Sumiati selaku pemilik usaha. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kebutuhan sistem, alur transaksi, permasalahan

pencatatan manual, dan harapan pemilik terhadap sistem baru. Terakhir, digunakan metode pengembangan yang digunakan peneliti adalah model Waterfall, yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan sistem (Akbar, 2023).

Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle) dengan model Waterfall, yaitu rangkaian tahapan terstruktur yang digunakan dalam membangun sistem informasi secara sistematis dan berurutan (Gumilang et al., 2022). Model Waterfall dipilih karena sesuai dengan kebutuhan sistem yang sudah terdefinisi dengan jelas dan mudah diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak (Dari & Zulkifli, 2025).



Gambar 2.1 Tahapan Metode Waterfall

Pada tahap *requirement* ini, peneliti mengidentifikasi kebutuhan sistem melalui proses observasi langsung di Mebel Balap Taufik, wawancara dengan Bapak Taufik dan Ibu Sumiati, serta studi pustaka. Informasi yang dikumpulkan meliputi proses penjualan, pembelian bahan baku, pengelolaan stok, pencatatan transaksi, serta kendala dari sistem manual yang digunakan saat ini. Pada tahap *Design* (Perancangan), peneliti merancang sistem menggunakan UML, seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram, untuk menggambarkan alur kerja sistem secara jelas. Perancangan dilakukan untuk memastikan bahwa kebutuhan fungsional dan nonfungsional dapat diterjemahkan dengan baik sebelum tahap pengkodean dimulai. Pada tahap *Implementation* (Implementasi) dilakukan dengan mengubah rancangan sistem menjadi kode program menggunakan PHP, CodeIgniter, Visual Studio Code, serta XAMPP sebagai server lokal dan Windows 10 sebagai sistem operasi. Pada tahap pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan semua fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian difokuskan pada validasi input-output tanpa melihat struktur internal kode. Pengujian dilakukan bersama dosen pembimbing dan pengguna (owner Mebel Balap Taufik) (Wulansari et al., 2025). Pada tahap *Operation and Maintenance* (Operasi dan Pemeliharaan), pemeliharaan sistem setelah digunakan, seperti perbaikan kesalahan yang tidak ditemukan saat pengujian, peningkatan fitur, dan penyesuaian sistem agar dapat bekerja lebih stabil serta memenuhi perkembangan kebutuhan pengguna (Wulansari et al., 2025).

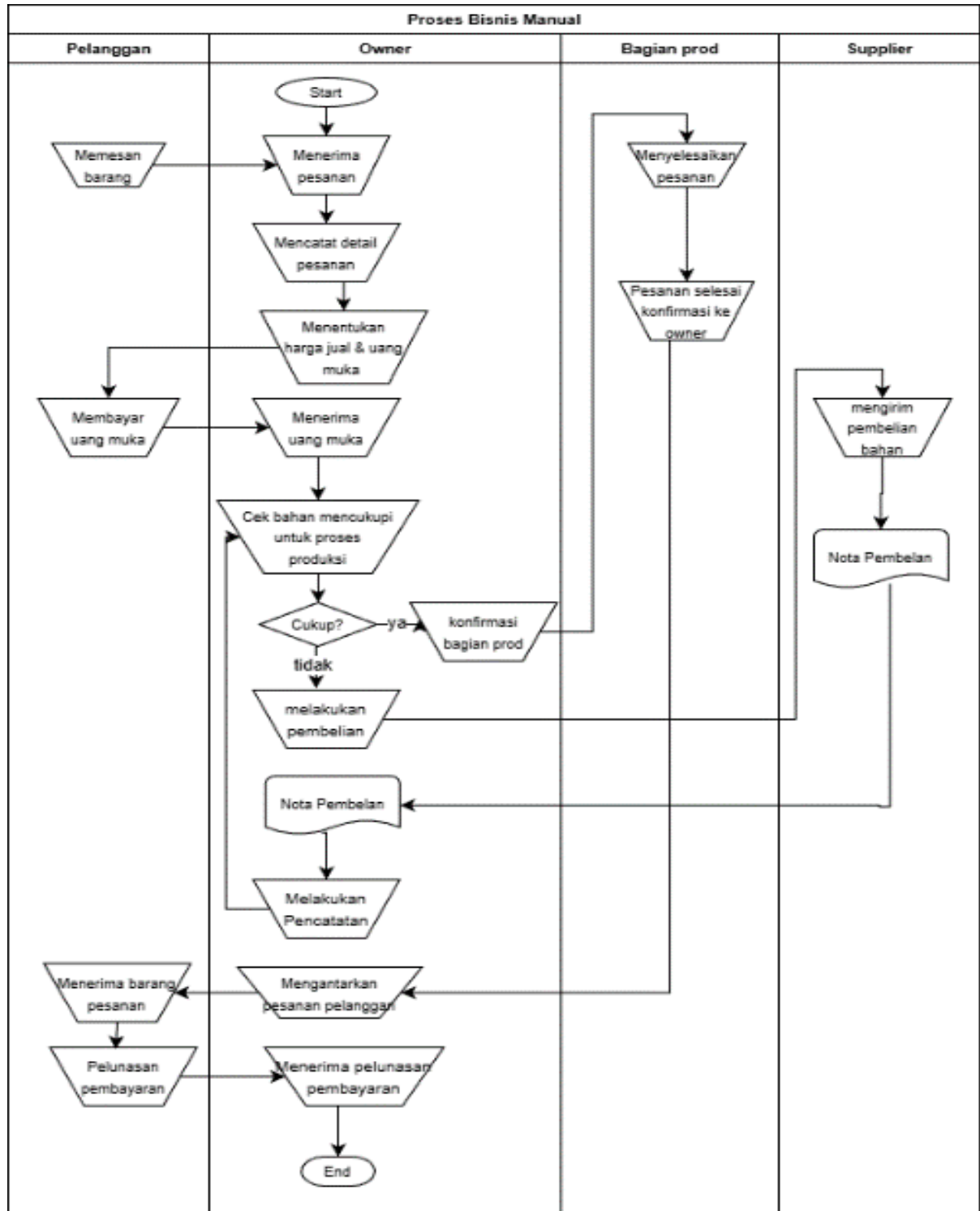
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Usaha Mebel Balap Taufik

Mebel Balap Taufik adalah usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang produksi dan penjualan furniture minimalis berbahan dasar kayu. Usaha ini berlokasi di Jl. Raya Bantaran, Kropak, Wonoasih, Probolinggo, dan telah beroperasi sejak tahun 2018. Produk yang dihasilkan meliputi meja, kursi, lemari, rak televisi, tempat tidur, hingga kitchen set, baik untuk pembelian langsung maupun pesanan khusus (custom). Dalam operasionalnya, usaha ini dikelola oleh pemilik, Bapak Taufik, dengan dibantu beberapa tenaga produksi. Proses pencatatan transaksi, pembelian bahan baku, dan pengelolaan pemesanan masih dilakukan secara manual menggunakan buku nota. Meskipun demikian, Mebel Balap Taufik terus berupaya meningkatkan profesionalisme usaha melalui perbaikan manajemen dan penerapan sistem informasi berbasis web. Dengan pengalaman lebih dari enam tahun, Mebel Balap Taufik dikenal sebagai penyedia

furniture custom yang mengutamakan kualitas bahan, ketelitian pengerjaan, dan pelayanan yang baik kepada pelanggan(Herfandi & Hamdani, 2022).

Proses Bisnis secara manual yang dilakukan saat ini

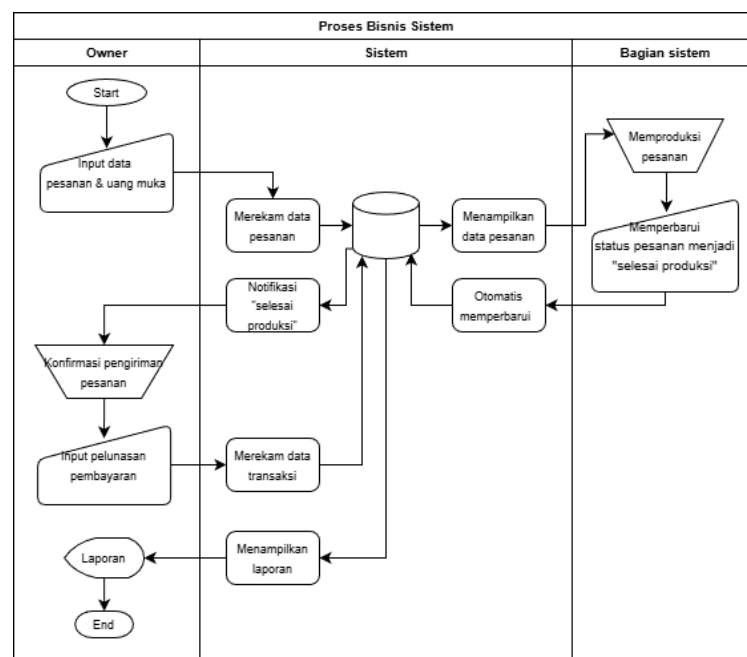


Gambar 3.2 Proses Bisnis Manual

Pada proses bisnis ini digambarkan alur kerja penjualan dan pembelian bahan baku yang dilakukan secara manual di Mebel Balap Taufik(Firmansyah et al., 2024). Adapun urutan proses dari alur ini adalah sebagai berikut:

- a) Pelanggan melakukan pemesanan produk furniture, baik secara langsung datang ke lokasi usaha maupun melalui komunikasi pesan singkat.
- b) Owner mencatat detail pesanan pelanggan ke dalam buku pesanan manual, meliputi: Nama pelanggan, Jenis barang, Jumlah, Uang muka (DP)
- c) Pelanggan membayar uang muka, kemudian owner menyimpan bukti pembayaran secara manual.
- d) Owner memeriksa ketersediaan bahan baku seperti kayu, cat, atau perlengkapan lainnya.
- e) Jika bahan baku tidak mencukupi, owner melakukan pembelian bahan ke supplier.
- f) Jika bahan baku tersedia, proses dilanjutkan ke bagian produksi.
- g) Owner memberikan instruksi secara lisan kepada bagian produksi untuk mulai mengerjakan pesanan sesuai detail yang tercatat.
- h) Bagian produksi membuat furniture sesuai pesanan, mulai dari proses pengukuran, pemotongan, perakitan, hingga finishing.
- i) Setelah proses produksi selesai, bagian produksi memberi informasi kepada owner bahwa barang siap dikirim ke pelanggan.
- j) Pelanggan melakukan pelunasan pembayaran, biasanya pada saat barang diserahkan atau saat pengiriman dilakukan.
- k) Owner menerima pelunasan pembayaran dan mencatatnya secara manual pada buku catatan penjualan.
- l) Barang diantar kepada pelanggan, dan proses transaksi dianggap selesai setelah pembayaran diterima dan pesanan diserahkan.

Proses Bisnis secara sistem



Gambar 3.3 Proses Bisnis Sistem

Pada proses bisnis ini digambarkan alur kerja penjualan, pembelian bahan baku, dan pengelolaan produksi yang dilakukan melalui sistem informasi berbasis web (Herfandi & Hamdani, 2022). Proses ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan transaksi secara digital, meningkatkan akurasi data, serta memastikan seluruh aktivitas operasional dapat dipantau secara real-time oleh pemilik usaha (Setiyani et al., 2022). Adapun urutan proses dari alur ini adalah sebagai berikut:

- a. Owner atau Admin menginput data pesanan pelanggan ke dalam sistem, termasuk nama pelanggan, jenis furniture, jumlah pesanan, dan uang muka.
- b. Sistem menyimpan dan menampilkan pesanan kepada bagian produksi sebagai instruksi pekerjaan.
- c. Bagian produksi memperbarui status pesanan (misalnya: dalam proses – selesai produksi) melalui sistem setelah pekerjaan dilakukan.
- d. Jika diperlukan pembelian bahan baku, admin mencatat transaksi pembelian ke dalam sistem dan sistem otomatis memperbarui stok.
- e. Admin mencatat pelunasan pembayaran pelanggan melalui sistem setelah barang selesai dan siap dikirim.
- f. Sistem menghasilkan nota atau bukti transaksi secara otomatis dan menyimpannya dalam database.
- g. Owner dapat memantau seluruh laporan, seperti laporan penjualan, pembelian, stok bahan baku, dan status pesanan secara langsung melalui sistem.

Use Case Diagram

Use case diagram digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara ringkas siapa (aktor) yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya (aktor)(Fauzan, 2021). Use Case Diagram menunjukkan bahwa Owner/Admin memiliki akses penuh untuk mengelola seluruh data dan proses dalam sistem, seperti pengelolaan pelanggan, penjualan, pembelian bahan baku, produksi, serta laporan. Owner/Admin dapat melakukan fungsi CRUD (Create, Read, Update, Delete) pada seluruh menu utama sistem. Sementara itu, Bagian Produksi hanya memiliki akses untuk memperbarui status produksi pesanan. Sistem juga dilengkapi fitur autentikasi login untuk menjaga keamanan data(Setiyani et al., 2022).

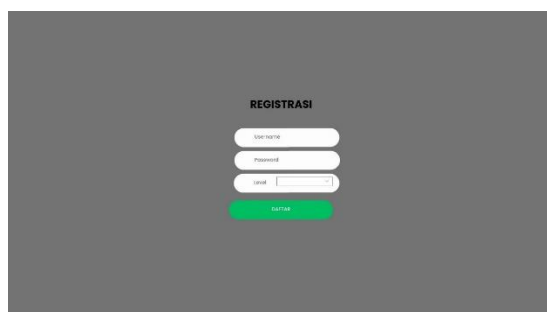
1. Aktor
 - a. Owner / Admin
 - b. Bagian Produksi
2. Fitur
 - a. Mengelola data pelanggan
 - b. Mengelola data penjualan
 - c. Mengelola data pembelian bahan baku
 - d. Mengelola status produksi
 - e. Menampilkan laporan penjualan, pembelian, laba dan rugi
3. Informasi
 - a. Menampilkan laporan
 - b. Menampilkan notifikasi
4. Keamanan
 - a. Login



Gambar 3.4 Use Case Diagram

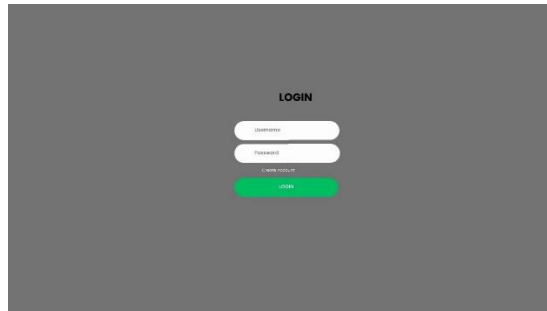
3.6 Tampilan hasil

1. Tampilan Registrasi



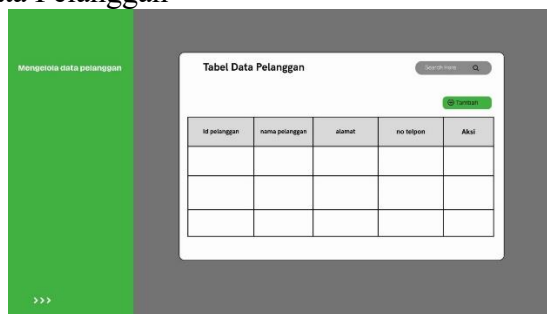
Gambar 4.5 Tampilan Registrasi

2. Tampilan Login

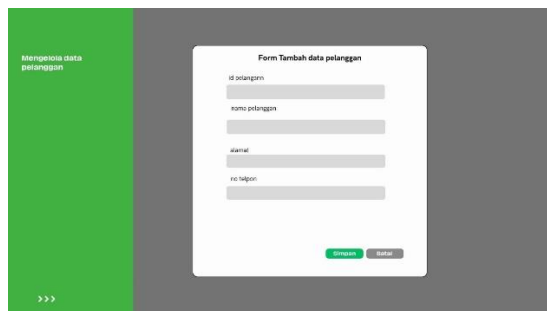


Gambar 4.6 Tampilan Login

3. Tampilan Mengelola Data Pelanggan

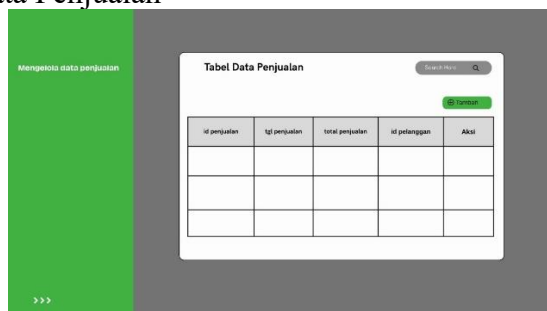


Gambar 4.7 Tampilan Data Pelanggan



Gambar 4.8 Tampilan Form Pelanggan

5. Tampilan Mengelola Data Penjualan



Gambar 4.9 Tampilan Data Penjualan

Gambar 4.10 Tampilan Form Penjualan

7. Tampilan Mengelola Data Pembelian

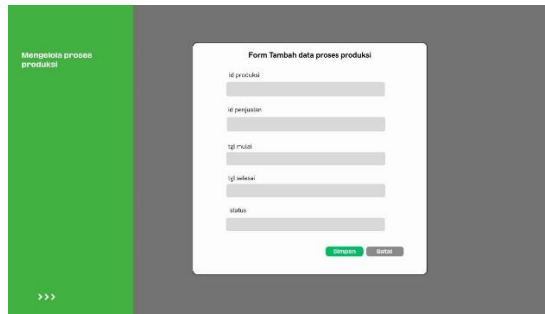
Gambar 4.11 Tampilan Data Pembelian

Gambar 4.12 Tampilan Form Pembelian

9. Tampilan Data Produksi

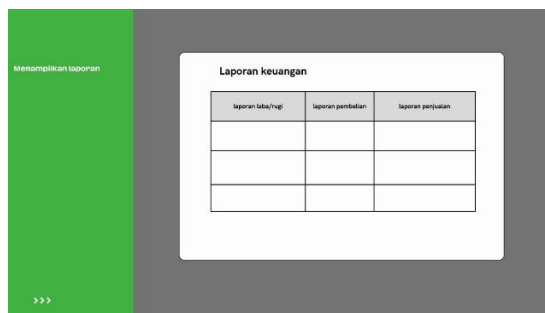
Gambar 4.13 Tampilan Data Produksi

10. Tampilan Form Produksi



Gambar 4.14 Tampilan Form Produksi

11. Tampilan Laporan



laporan laba/rugi	laporan pembelian	laporan penjualan

Gambar 4.15 Tampilan Laporan

Uji coba

Pengujian Black Box Testing terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web pada Mebel Balap Taufik dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengujian internal dan pengujian eksternal. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai kebutuhan tanpa memeriksa kode program secara langsung (Azizah et al., 2025).

Pengujian internal dilakukan dengan menjalankan berbagai skenario uji menggunakan data pelanggan, data penjualan, data pembelian bahan baku, dan status produksi. Pada tahap ini, peneliti memeriksa apakah setiap fitur berfungsi sesuai rancangan, seperti login, pengelolaan data pelanggan, pencatatan pesanan, pembelian bahan baku, perubahan status produksi, hingga pembuatan laporan (Saputra et al., 2025). Tujuan utama pengujian internal adalah menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian fungsi sebelum sistem digunakan oleh pengguna sebenarnya. Pengujian internal divalidasi oleh dosen pembimbing yang memiliki kompetensi dalam bidang pengembangan sistem informasi. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur utama seperti pengelolaan data pelanggan, penjualan, pembelian, produksi, serta laporan dinyatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan desain sistem. Pengujian eksternal dilakukan oleh pemilik Mebel Balap Taufik sebagai pengguna utama sistem. Pada tahap ini, pengguna menguji langsung alur operasional sistem, seperti menginput pesanan pelanggan, mencatat uang muka, memperbarui status produksi, mencatat pembelian bahan baku, dan menghasilkan laporan penjualan maupun pembelian. Hasil pengujian eksternal menunjukkan bahwa sistem mudah digunakan, tampilan jelas, serta fitur-fitur dapat berjalan sesuai kebutuhan operasional. Pemilik usaha menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu dalam pencatatan transaksi, pemantauan stok bahan baku, dan penyusunan laporan secara lebih cepat serta akurat (Shaleh et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web yang telah dilakukan pada Mebel Balap Taufik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis web yang dibangun mampu memberikan solusi efektif dalam mengelola transaksi secara digital, terstruktur, dan lebih akurat. Sistem ini mempermudah proses pencatatan pesanan, pembayaran uang muka, pelunasan, pembelian bahan baku, serta pengelolaan stok dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan.
2. Sistem yang dikembangkan membantu Owner dalam memantau operasional usaha secara real-time, terutama dalam melihat status produksi, riwayat penjualan, pembelian bahan baku, serta laporan yang tersaji otomatis. Dengan pencatatan digital, risiko kesalahan penulisan dan kehilangan data dapat diminimalkan.
3. Fitur-fitur yang dibangun, seperti pengelolaan data pelanggan, penjualan, pembelian, produksi, dan laporan, telah sesuai dengan kebutuhan operasional Mebel Balap Taufik. Selain membantu proses administrasi, sistem juga mendukung proses pengambilan keputusan usaha berdasarkan data yang akurat dan tersimpan dengan baik.

5. SARAN

Penelitian ini masih memiliki ruang pengembangan agar sistem informasi penjualan dan pembelian dapat dimanfaatkan secara lebih optimal. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan Fitur Tambahan Disarankan menambahkan fitur seperti grafik laporan penjualan dan pembelian, notifikasi status produksi, serta fitur arsip pembelian bahan baku untuk meningkatkan efektivitas sistem.
2. Optimasi Tampilan Mobile Perlu dilakukan peningkatan antarmuka agar sistem lebih nyaman diakses melalui perangkat mobile, sehingga Owner maupun staf dapat mengakses data kapan saja dan di mana saja.
3. Pemeliharaan Sistem Secara Berkala Sistem perlu dilakukan maintenance rutin, baik dari sisi keamanan, peningkatan performa, maupun perbaikan bug, agar aplikasi tetap stabil dan dapat digunakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F. (2023). *Penerapan Metode Waterfall pada Sistem Informasi Penjualan Dan Persediaan Pada Warung Makan Hejo Karawang*. 2(1).
- Alfarisy, A., & Muarie, M. S. (2021). *Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis Web Menggunakan Metode V-Model pada Toko Arif Gorden*. 2(1), 1–16.
- Arista, L. P., Nugroho, Y. S., Studi, P., Informatika, T., & Surakarta, U. M. (2020). *Pembelian Produk Berbasis Website Di Toko Sembako*. 397–404.
- Azizah, N., Budiarti, E., Akhna, N., Syam, A., Arsyam, A. A., & Nur, H. (2025). *Analisis Penerapan Metode Black-box Testing dalam Pengujian Fungsi Website Barru Escapes*. 1(1), 1–11.
- Dwianingrum, E. K., Djuri, P. A., Tadulako, U., & Palu, K. (2025). *Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm : Literture Review Peran Sistem Informasi Akuntansi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm : Literture Review*. 3(8).
- Fauzan, R. (2021). *A Different Approach on Automated Use Case Diagram Semantic Assessment*. 14(1), 496–505. <https://doi.org/10.22266/ijies2021.0228.46>
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). *Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Pencatatan Digital Di Era*

- Globalisasi Dalam Suatu*. 2(7).
- Gumilang, I. R., Muhammadiyah, U., & Sukabumi, K. (2022). *Penerapan Metode Sdlc (System Devlopment Life Cycle) Pada Website*.
- Herfandi, H., & Hamdani, F. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Masjid Berbasis Web*. 7(3), 167–177.
- Nurdiansyah, R., & Nurodin, I. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi)*.
- Saputra, M. H., Adinda, P. N., Dristyan, F., & Jambi, P. (2025). *Pengujian sistem informasi pengelolaan dokumen untuk mendukung sistem penjaminan mutu internal di politeknik jambi*. 4307(1), 147–154.
- Setiyani, L., Liswadi, G. T., & Maulana, A. (2022). *Proses Pengembangan Proses Bisnis Transaksi Penjualan pada Toko Erni Karawang bisnis yang mendukung kegiatan bisnis yang memperkuat dan meningkatkan manajemen bisnis , maka konsep yang di pakai adalah bisnis usaha maka pelaku dari sebuah sudah melekat di*. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16, 181–187.
- Shaleh, I. A., Prayogi, J., Pirdaus, P., Syawal, R., & Saifudin, A. (2021). *Pengujian Black Box pada Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Web dengan Teknik Equivalent Partitions*. 4(1). <https://doi.org/10.32493/jtsi.v4i1.8960>
- Wulansari, S. A., Zulkifli, K., Studi, P., Informasi, S., & Pertokoan, A. (2025). *Berbasis Desktop Pada Toko Sarana*. 03(01), 0–10.